

**DETERMINAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



Tesis Oleh:

RANI SAFITRI

01032622226013

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Sains (M.Si)**

**Pada Program Studi Magister Ilmu Manajemen
Konsentrasi Manajemen Keuangan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI

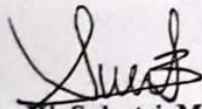
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal Tesis : *Determinan Non Performing Loan* pada
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Rani Safitri
NIM : 01032622226013
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

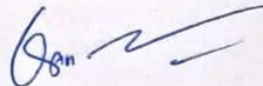
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



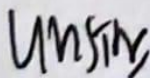
Prof. Dr. H. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

Pembimbing Kedua,



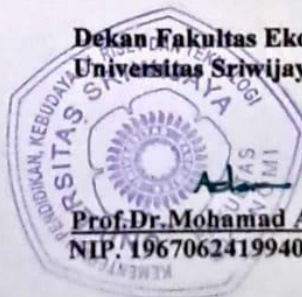
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 19750901199003201

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Manajemen,



Dr. Yuliani, SE., MM
NIP. 197608252002122004

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., ME
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 26 September 2023

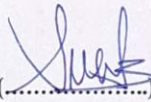


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**

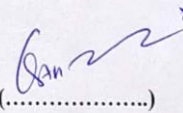
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

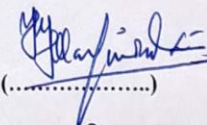
Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

()

Sekretaris : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 19750901199003201

()

Anggota (1) : Hj. Marlina Widiyanti,
S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

()

(2) : Dr. Kemas Muhammad Husni
Thamrin., S.E., M.M
NIP. 198403112014041001

()



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU
MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom		14/11/2023
2.	Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D		15/11/2023
3.	Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D		7/11/2023
4.	Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M		4/11/2023

Menerangkan bahwa:

Nama : Rani Safitri
NIM : 01032622226013
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
Judul Tesis : *Determinan Non Performing Loan* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang, November 2023
Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dr. Yuliani, SE., MM
NIP 197608252002122004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Safitri
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 14 Juli 1998
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
NIM : 01032622226013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, November 2023



Rani Safitri
NIM 01032622226013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”

(Q.S Al-Baqarah :152)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga lupa betapa pedihnya rasa sakit”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, karena hasil dari semua urusan dunia sudah ditetapkan Allah. Jika sesuatu ditakdirkan untuk menjauh darimu maka dia tak akan pernah mendatangimu namun jika dia ditakdirkan untukmu, maka kau tidak akan bisa lari darinya”

(Al-Habib Umar Bin Hafidz)

Dengan menyebut nama Allah yang Mahapengasih lagi Maha penyayang tesis ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Ayahku Supriadi dan Ibuku Rastika, Saudariku tersayang Ranti Zhafirah, serta untuk semua orang yang telah mensupport ku selama ini. Yang tanpa lelah dan penuh kasih sayang selalu memanjatkan doa yang luar biasa serta slalu memberi dukungan terhebat baik moril ataupun materil

-Rani Safitri-

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan atas segala nikmat karunia-Nya dan shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga besar dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini yang berjudul **“Determinan Non Performing Loan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi penulis untuk memperoleh gelar Magister Sains Program Studi S2 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Saat ini penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan penyusunan Tesis ini tidaklah mudah, karena begitu banyak hambatan, namun berkat doa, bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan sesuai rencana, maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, terutama penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahku Supriadi, AR dan Ibuku Rastika yang telah memberikan kasih sayangnya dengan penuh cinta, semangat yang luar biasa baik dukungan moril ataupun materil dan doa yang selalu menyertaiku.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Drs. H. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M sebagai Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri S.T., M.M sebagai Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M sebagai Koordinator Program Studi S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia

meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Ibu Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan serta saran dalam penyelesaian tesis ini.
12. Bapak Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan serta saran dalam penyelesaian tesis ini.
13. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun menyelesaikan tesis ini.
14. Saudari ku Ranti Zhafirah yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sebagai motivasiku untuk bisa menyelesaikan tesis ini.
15. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya Angkatan 2022 (1).
16. Alamamaterku Tercinta.

Saya menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan saya sendiri. Oleh karena itu, saya mengharapkan masukan dan saran untuk membangun memperbaiki tesis ini masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Palembang, November 2023

Penulis



Rani Safitri

NIM. 01032622226013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Non-Performing Loans* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni berupa data laporan keuangan yang berasal dari perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel penelitian sebanyak 43 perusahaan, dan yang memenuhi kriteria sampel 30 perusahaan periode 2018-2022, dengan jumlah n-data 150 sampel. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dokumentasi menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi BEI yaitu.idx.co.id. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing loan*, *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing loan*, suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut faktor yang mempengaruhi *non performing loan* yakni, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dapat digunakan bagi *stakeholder* dalam menganalisis dan meminimalisir resiko terjadinya kredit macet, sehingga kasus terjadinya kredit bermasalah dapat teratasi.

Kata Kunci : *Non-Performing Loans, Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Inflasi, dan Suku Bunga

ABSTRACT

This research analyzes the factors that influence Non-Performing Loans in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses secondary data, namely financial report data originating from banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The research sample was 43 companies, and those that met the sample criteria were 30 companies for the 2018-2022 period, with a total of 150 n-data samples. The sampling technique is purposive sampling. The documentation data collection technique uses financial reports published on the official IDX website, namely.idx.co.id. The analysis used is multiple linear regression analysis with panel data. The results of this research show that the loan-to-deposit ratio and operational costs to operating income have a significant positive effect on non-performing loans, the capital adequacy ratio has a significant negative effect on non-performing loans, and interest rates and inflation have no effect on non-performing loans. Based on the results of this research, the factors that influence non-performing loans, namely, loan-to-deposit ratio, capital adequacy ratio, and operational costs to operational income, can be used by stakeholders in analyzing and minimizing the risk of bad credit, so that cases of problem credit can be resolved.

Keywords: *Non-Performing Loans, Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Operational Costs on Operating Income (BOPO), Inflation and Interest Rates.*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Rani Safitri
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 14 Juli 1998
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Taman Indah Blok DJ No 3 RT/R 008/004, Kel Talang Kelapa, Kec Alang-alang Lebar, Palembang
Alamat Email	: ranisftri06@gmail.com
No.Handphone	: 082269202833
Pendidikan Formal	
Sekolah Dasar	: SD Negeri 139 Palembang
SLTP	: SMP Negeri 54 Palembang
SLTA	: SMA Negeri 22 Palembang
S-1	: S1 Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang
S-2	: S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	18
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat	19
1.4.1 Manfaat Teoritis	19
1.4.2 Manfaat Praktis	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Teori Agensi	20
2.1.2 Teori Sinyal	22
2.1.3 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	24
2.1.4 Faktor Internal Bank	25
2.1.4.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	25
2.1.4.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	27
2.1.4.3 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	28
2.1.5 Faktor Eksternal Non Bank	30
2.1.5.1 Suku Bunga	30
2.1.5.2 Inflasi	31
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Hubungan antar Variabel	39
2.3.1 LDR terhadap NPL.....	39
2.3.2 CAR terhadap NPL.....	40

2.3.3 BOPO Terhadap NPL	41
2.3.4. Suku Bunga Terhadap NPL	42
2.3.5. Inflasi terhadap NPL	43
2.4. Kerangka Konseptual Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2 Jenis dan Sumber Data	46
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.3.1 Populasi	46
3.3.2 Sampel	47
3.4 Definisi Operasional Variabel	47
3.4.1 Variabel Independen	47
3.4.2 Variabel Dependen.....	49
3.4.3 Operasional Variabel	49
3.5 Teknik Analisis Data	50
3.6 Metode Analisis Data	50
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	51
3.6.2 Analisis Deskriptif	53
3.7 Analisis Data	53
3.8 Uji Model	55
3.8.1 Uji Chow	55
3.8.2 Uji Hausman.....	55
3.8.3 Uji LM.....	56
3.8.4 Uji Koefisien.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Analisis Hasil Penelitian	59
4.1.1 Deskripsi Data Objek Penelitian	59
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	59
4.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.3 Uji Model.....	65

4.3.1 Uji Chow.....	65
4.3.2 Uji Hausman.....	66
4.3.3 Uji LM.....	67
4.3.4 Uji F.....	68
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi..	68
4.4 Uji Koefisien Parameter.....	68
4.5 Ringkasan Hasil Penelitian.....	70
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.6.1 LDR terhadap NPL	70
4.6.2 CAR terhadap NPL	72
4.6.3 BOPO terhadap NPL	74
4.6.4 Suku Bunga terhadap NPL	75
4.6.5 Inflasi terhadap NPL	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
5.3 Keterbatasan Penelitian	80
5.4 Implikasi Penelitian	81
5.4.1 Implikasi Teoritis	82
5.4.2 Implikasi Praktis	83
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kantor Bank Umum	1
Tabel 1.2 Kinerja Kredit Perbankan.....	1
Tabel 2.2 Kesehatan Bank dari Sisi Modal	1
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	1
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	1
Tabel 3.2 Definisi Konseptual Penelitian	1
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Penelitian.....	1
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera.....	1
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas dengan Uji VIF.....	1
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson Stat	1
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	1
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	1
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausmant	1
Tabel 4.8 Hasil Uji LM.....	1
Tabel 4.9 Hasil Uji T	1
Tabel 4.10 Hasil Uji F	1
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi.....	1
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian.....	7

DAFTAR GAMBAR

2.3 Determinan NPL pada Perusahaan perbankan	45
--	-----------

DAFTAR GRAFIK

1.1 Perbankan NPL Perbankan	12
-----------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan memberikan peran penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya dalam sektor perbankan. Berdasarkan Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa, bank adalah suatu badan usaha yang dalam kegiatannya menyalurkan kredit kepada masyarakat, yang diperoleh dari menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dengan upaya dapat meningkatkan taraf hidup banyak orang (Yuzevin et al, 2021) Semakin berkembangnya kehidupan di masyarakat dan transaksi - transaksi perekonomian dalam suatu negara, maka akan membutuhkan juga peningkatan peran dari sector perekonomian perbankan. Adapun perkembangan jumlah perbankan di Indonesia saat ini dalam kurun waktu 5 tahun terakhir:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Kantor Bank Umum Periode 2018-2022 (Unit)

Tahun	Jumlah Bank dan Kantor Bank Umum	
	Bank	Kantor Bank
2018	115	31.609
2019	110	31.127
2020	109	30.733
2021	107	32.531
2022	106	25.377

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (data diolah, 2023).

Berdasarkan data diatas memperlihatkan jumlah kantor bank umum di seluruh Indonesia mengalami peningkatan maupun penurunan. Jumlah kantor bank umum yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa masyarakat

Indonesia memiliki keyakinan yang tinggi terhadap layanan perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kebutuhan ekonominya. Sedangkan menurunnya jumlah pembukaan kantor cabang dan jumlah bank dikarenakan meningkatnya aksi konsolidasi dan perluasan digitalisasi perbankan (Permata, et al, 2016).

Lembaga keuangan perbankan memiliki pengaruh besar dengan peran utama yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito. Kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Daisy et al, 2019). Penyaluran kredit memberikan manfaat kepada masyarakat atau badan usaha agar dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan dan dapat membantu membayarkan semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.

Bank memberikan keuntungan yang berasal dari selisih antara bunga simpanan yang dihimpun dari tabungan, dengan bunga pinjaman yang disalurkan dalam bentuk kredit. Maka dari itu bank harus berupaya untuk menempatkan dana-dana yang dimiliki ke dalam bentuk yang paling menguntungkan yaitu kredit. Penyaluran kredit dapat menimbulkan resiko yang cukup besar yang akan dihadapi oleh perbankan, karena dengan penyaluran kredit yang besar dapat menimbulkan kredit bermasalah. Dengan demikian bank perlu berhati-hati dalam mengelola dana yang dimiliki ke dalam bentuk kredit (Yuzevin et al, 2021). Kredit yang disalurkan memiliki persentase sebesar 70% sampai dengan 80% dari total volume usaha yang dimiliki nasabah (Soekapdjo & Tribudhi, 2020). Berikut data kinerja kredit perbankan dalam penyaluran kredit dan pertumbuhan kurun waktu 2018 – 2022:

Tabel 1.2
Kinerja Kredit Perbankan 2018-2022

Tahun	Kinerja Kredit Perbankan	
	Kredit (Rp Triliun)	Pertumbuhan
2017	4.737,94	8,24%
2018	5.294,88	11,75%
2019	5.616,99	6,08%
2020	5.481,62	2,41%
2021	5.768,58	5,3%
2022	6.387	11,35%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, (data diolah, 2023).

Berdasarkan tabel di atas data menunjukkan bahwa pada tahun 2018 kinerja kredit perbankan tumbuh mencapai 11,75%. Kemudian di tahun 2019, kredit mengalami penurunan sebesar 6,08%, dikarenakan awal pertama kali kemunculan pandemi disebagian negara. Pertumbuhan kredit perbankan sempat melambat saat terjadinya pandemi Covid-19, seiring kontraksi ekonomi nasional pada tahun 2020 dengan pertumbuhan 2,41%. Sedangkan di tahun 2022 kredit perbankan telah mengalami pemulihan dari dampak pandemi, karena pertumbuhannya sudah menyampai level pra-pandemi seperti terlihat pada tabel. Namun, nilai kredit perbankan masih menunjukkan tren tumbuh dalam dua tahun terakhir. Hal ini tercermin dari rasio pertumbuhan kredit perbankan yang mengalami kenaikan pada 2021 sebesar 5,3% dan pada 2022 sebesar 11,35%.

Faktanya sebagian dari penyaluran kredit tersebut masih memiliki resiko, yang mana sebagian mempunyai resiko yang cukup besar sehingga bisa

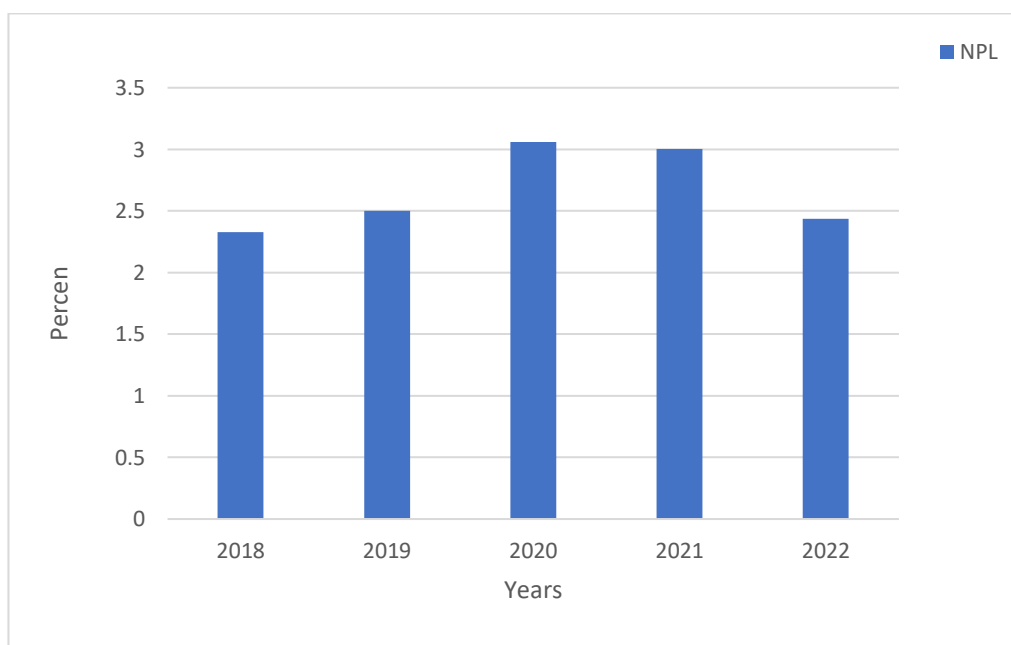
mengancam kesehatan suatu bank. Dengan demikian untuk mengatasi kegagalan pembayaran dan dapat mengukur kemampuan bank serta kesehatan bank dalam keputusan penyaluran kredit maka dapat digunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) (Azrial Akbar & Setiawati, 2022).

(Dwihandayani, 2017) menyatakan bahwa NPL merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi - fungsi bank. Hal tersebut dikarenakan NPL yang tinggi merupakan indikator kegagalan bank dalam mengelola usaha sehingga menimbulkan masalah likuiditas, solvabilitas, dan kerawanan.

Kredit dinyatakan bermasalah atau *Non Performing Loan* apabila sudah dikategorikan dalam (kolektibilitas 3) kredit kurang lancar, (kolektibilitas 4) kredit diragukan, dan (kolektibilitas 5) kredit macet (Suryani et al, 2021). NPL ditetapkan oleh bank kepada debitur apabila debitur belum dapat membayarkan kewajiban yang sudah dijadwalkan sampai dengan 90 hari (Bholat et al, 2017).

Berdasarkan Peraturan BI Nomor 15 / 2 / PBI / 2013 Tahun 2013 tentang Penetapan Status maupun Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional pada Pasal 4 ayat 2 (d) menyatakan bahwa perbankan dinyatakan berpotensi mengalami kesulitan resiko apabila NPL lebih dari 5 % secara netto dari jumlah kredit yang disalurkan. Jika rasio nilai NPL lebih dari batas yang ditetapkan atau 5 % maka kesehatan perbankan dapat terganggu dan harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah (Daisy et al, 2019). Hal ini juga menunjukkan bahwa perbankan tidak dapat mengelola pinjamannya dengan baik. Kredit bermasalah yang tinggi akan menyebabkan bank memperkuat struktur permodalannya. Jika

nasabah tidak membayarkan kewajibannya sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka akan memperbesar kredit bermasalah, sehingga dampaknya bank akan mengalami kerugian karena mendapatkan keuntungan dari bunga kredit atas dana pinjaman (Rabbani & Rahadian, 2022). Berikut adalah grafik *Non-Performing Loan* pada perbankan dalam kurun waktu 2018 – 2022:



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah, 2023).

Grafik 1.1
Perkembangan NPL Perbankan 2018 – 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat dinyatakan bahwa rasio *Non-Performing Loan* pada perbankan di Indonesia, pada dasarnya masih dalam kategori nilai standar. Dari gambar grafik 1.1 pertumbuhan *non performing loan* selama tahun 2018 hingga tahun 2022, terlihat bahwa kredit yang disalurkan oleh bank umum di Indonesia secara umum mengalami peningkatan dari tahun 2018 – 2020, hingga puncak tertinggi nilai NPL pada tahun 2020 sebesar 3,06. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut adanya pembatasan kegiatan sosial masyarakat untuk meredam

penularan virus corona yang memberikan dampak terhadap hampir seluruh sektor usaha. Sehingga dengan keadaan tersebut membuat masyarakat atau debitur mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya terhadap bank dikarenakan turunnya penghasilan mereka yang disebabkan terjadinya pandemi Covid-19. Kemudian pada tahun 2021 – 2022 mengalami tingkat penurunan NPL sampai dengan 2,4 %, rasio tersebut merupakan yang terendah sejak pra pandemi.

Dilansir berita dari (Republika.co.id, 2020) Menerangkan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, bank (BTN) berupaya menurunkan rasio kredit bermasalah atau *nonperforming loan* (NPL) dan *recovery aset*. Dengan menjual sekitar 1.282 aset senilai Rp 249,28 miliar. Adapun aset terdiri dari rumah tinggal, apartemen maupun properti komersial yang dijual merupakan aset non produktif dari agunan kredit komersial, konsumen dan juga syariah. Adanya penjualan aset bermasalah ini dilakukan untuk menurunkan nilai NPL di bawah dua persen.

Akibat kenaikan rasio NPL yang tinggi, bank harus memiliki cadangan permodalan yang banyak agar perbankan nantinya tidak mengalami ketergerusan. Tingkat NPL yang tinggi dapat menjadi sebuah faktor yang dapat mempersulit perbankan ketika akan menyalurkan kredit kembali, serta akan berdampak pada kondisi kesehatan suatu bank. Situasi seperti ini perlu diwaspadai bank dalam upaya menurunkan tingkat kredit bermasalah seperti, melakukan penerapan kebijakan perkreditan yang tepat, memberikan pelatihan langsung kepada para pengelola kredit, dan juga melaksanakan manajemen resiko kredit secara ketat (Wardani & Haryanto, 2021).

Pada dasarnya ada 3 (tiga) hal faktor umum yang menyebabkan terjadinya *Non-Performing Loan* yaitu faktor internal debitur, faktor internal bank, dan faktor eksternal nonbank dan debitur. Faktor internal debitur meliputi usia, karakter debitur, dan kemunduran usaha debitur. Faktor internal bank dapat meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan faktor eksternal nonbank dan debitur yaitu tingkat Suku Bunga dan Inflasi, (Caroline, 2016) dalam penelitian menggunakan faktor internal bank dan faktor eksternal non bank dan debitur.

Tabel 1.3
Kondisi LDR, CAR, BOPO, Suku Bunga, Inflasi
Pada Bank Umum Konvensional (dalam persen)

Tahun	LDR	CAR	BOPO	Suku Bunga	Inflasi	NPL
2022	78.98%	25.62%	78.70%	5.5%	5.51%	2.44%
2021	77.49%	25.66%	83.55%	3.5%	1.87%	3.00%
2020	82.54%	23.89%	86.58%	3.75%	1.68%	3.06%
2019	93.96%	23.54%	80.65%	5%	2.72%	2.77%

Sumber : www.bi.go.id, Statistik Perbankan, data diolah (2023)

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa rasio-rasio tersebut tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan, baik kenaikan maupun penurunan. tahun 2020 ketika *Non Performing Loan* (NPL) naik menjadi 3.06%, tingkat inflasi justru turun menjadi 1.68%. Tetapi pada tahun 2021 NPL mengalami penurunan menjadi 3.00% sedangkan inflasi naik menjadi 1.87%. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 suku bunga mengalami penurunan menjadi 3.75% dan 3.5%. Kemudian pada tahun 2022 NPL mengalami penurunan menjadi 2.44% sedangkan inflasi dan suku bunga naik menjadi 5.51% dan 5.5% .

Di tahun 2020 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar 23.89% dan 86.58%, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan menjadi 82.54%, sedangkan NPL mengalami kenaikan sebesar 3.06%. Kemudian diikuti pada tahun 2021 dan 2022 CAR dan BOPO mengalami penurunan sebesar 25,66% dan 83.55%, menjadi 25.62% dan 78.70%. Sedangkan di tahun 2021 dan 2022 LDR dan NPL diikuti kenaikan sebesar 77.49% dan 1.87%, menjadi 78.98% dan juga 5.51%.

Permasalahan bank secara internal yang ada di Indonesia masih banyak terjadi disebabkan terkait kelayakan kredit, menurunkan peringkat debitur yang sebelumnya tergolong lancar menjadi kurang lancar. Semakin berisiko kondisi likuiditas bank, semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan mengindikasikan ketidakefisienan bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR, semakin banyak dana yang mengalir ke dana pihak ketiga. Apabila rasio LDR bank memenuhi standar yang ditetapkan perbankan Indonesia, maka keuntungan yang diperoleh bank akan meningkat dengan asumsi bank dapat menyalurkan berbagai macam kredit secara efektif di berbagai sektor perbankan, karena memainkan peran kunci dalam kemajuan perekonomian suatu negara dan dianggap sebagai tulang punggung transaksi keuangan negara rahman (Rahmani, 2022).

Tingkat kesehatan bank tercermin dari kemampuan perbankan dalam menyediakan permodalan. Maka dari itu, pengelolaan resiko kredit yang tidak tepat akan meningkatkan resiko kredit bermasalah, sehingga akan membuat

keyakinan masyarakat terhadap bank dapat menurun. Dengan demikian, Bank Indonesia sebagai regulator perlu melakukan langkah-langkah konservatif untuk terus menjaga keberadaan bank melalui penetapan kebijakan jumlah modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio*. Kebijakan yang diambil oleh Bank Indonesia pada tahun 2001, yaitu menetapkan PBI No. 3 / 21 / PBI / 2001 tentang Kewajiban 7 Penyediaan Modal Minimum (CAR) pada Bank Umum sebesar 8 %, agar dapat menjaga kestabilan likuiditasnya (Soekapdjo & Tribudhi, 2020).

Perbankan dalam menjalankan aktivitasnya memiliki pengeluaran untuk biaya operasionalnya. Tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasinya diperlukan untuk menjaga kesehatan bank. Adapun indikator yang digunakan bank adalah biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Tinggi rendahnya BOPO akan mempengaruhi resiko kredit bermasalah (Soekapdjo & Tribudhi, 2020). Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar biaya tersebut maka dapat mendorong bank untuk meningkatkan suku bunga, sehingga debitur akan kesulitan mengembalikan dana (Harimurti & Sofyan, 2022).

Variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga kredit, dan inflasi. Pada tahun 1997, Indonesia mengalami krisis moneter yang berakibat negatif terhadap kinerja sektor perbankan Indonesia. Data yang diperoleh dari Banker, (1998) menyebutkan bahwa Indonesia mengalami kekacauan finansial yang merupakan *contagious effect*. Hal ini akibat terdepresiasi nilai rupiah (IDR), meningkatnya inflasi secara tidak terkendali

dan suku bunga yang tinggi sehingga memperburuk kinerja sektor perbankan yang dipicu oleh tingginya kredit macet *nonperforming loan* di Indonesia (Darmansyah et al, 2015).

Suku bunga memiliki dampak terhadap pergerakan NPL. Peningkatan suku bunga kredit pinjaman sangat diminati oleh perbankan, dikarenakan pendapatan yang diterima diperoleh dari kredit yang memiliki hasil yang tinggi, namun sebaliknya tingginya suku bunga kredit akan memberikan risiko terhadap bank, sebab nasabah akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya, sehingga risiko kredit macet tinggi. Suku bunga dalam konteks ini merupakan suku bunga kredit pinjaman berdasarkan bank konvensional (Clichici, 2014).

Inflasi merupakan variabel makroekonomi yang selalu mendapatkan perhatian khusus oleh seluruh pelaku ekonomi. Hal ini dapat terjadi jika inflasi mengalami ketidakstabilan, sehingga akan berdampak pada kinerja suatu bank. Tingginya inflasi akan menurunkan daya beli masyarakat (Fajar & Umanto, 2017). Hal ini didasarkan pendapatan yang diperoleh secara riil juga akan menurun. Situasi ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan laba suatu perusahaan, karena masyarakat mengurangi tingkat kebutuhan konsumsinya. Dengan demikian, pendapatan riil yang diterima masyarakat dan profit perusahaan juga akan menurun, sehingga risiko gagal bayar yang terjadi tinggi, dan NPL akan meningkat. Semakin tinggi tingkat inflasi, maka NPL juga akan mengalami peningkatan, sebaliknya semakin rendah tingkat inflasi, maka tingkat terjadi NPL akan mengalami penurunan (Dwihandayani, 2017).

Penelitian terkait LDR yang dilakukan oleh Wardani & Haryanto, (2021), Ozili, (2019) dan Umar & Sun, (2016) menyatakan bahwa koefisien LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Christopher, (2020), Suryani et al, (2021) menunjukkan hasil bahwa LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPL. Penelitian dari Wulandari et al, (2021) dan Putri & Pohan, (2022) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap NPL.

Penelitian yang dilakukan Khan et al, (2020) dan Suryani et al, (2021) memperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL. Sebaliknya, hasil penelitian dari Ozili, (2019), CAR berpengaruh positif terhadap NPL. Penelitian dari Rabbani & Rahadian, (2022), Caroline, (2016) dan Putri & Pohan, (2022), menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap NPL. Ad'hadini & Kusumawardhani, (2016) CAR tidak berpengaruh terhadap NPL.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Haryanto, (2021) dan Christopher, (2020) memperoleh hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPL. Berbanding terbalik penelitian dari Khan (2020) menyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL. Penelitian Putri & Pohan, (2022) menghasilkan BOPO berpengaruh terhadap NPL. Sedangkan penelitian oleh Wulandari et al, (2021) dan Azrial & Setiawati, (2022) dimana hasilnya BOPO tidak berpengaruh terhadap NPL.

Penelitian yang dilakukan Dewanto, (2022), menunjukkan bahwa suku bunga internasional berpengaruh positif terhadap NPL. Penelitian yang dilakukan oleh Naibaho & Rahayu, (2018) menunjukkan bahwa suku bunga memiliki

pengaruh terhadap NPL, sedangkan Laskarsari, (2021) dalam penelitiannya memiliki hasil bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap *Non-Performing Loan* (NPL).

Penelitian dari Harimurti & Sofyan, (2022), menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NPL, penelitian ini didukung oleh (Mattunruang, 2019) Penelitian oleh Suryani et al, (2021) memperoleh hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap NPL. Sedangkan, menurut penelitian Dewanto, (2022) dan Kjosevski & Petkovski, (2021) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukn adanya perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Perbedaan dari hasil tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan dan melakukan penelitian kembali. Adanya perbedaan pengaruh antar variable yang signifikan menunjukkan masih adanya *research gap* dan *fenomena gap*. Perbedaan hasil penelitian dari determinan *Non-Performing Loan* (NPL) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, permasalahan yang dapat diangkat untuk mengetahui kebenarannya. Bedasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian didapatkan beberapa perumusan masalah yang dapat di ambil sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan yaitu menguji apakah pengaruh LDR, CAR, BOPO, Suku Bunga dan Inflasi terhadap

NPL pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR, CAR, BOPO, Suku Bunga dan Inflasi terhadap NPL pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. 4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini didasari oleh *Agency Theory* dan *Signalling Theory* sebagai teori dasar. Penelitian ini bermanfaat sebagai alat pembuktian empiris dan referensi untuk memperkaya dan menambah pengetahuan kepada pembaca khususnya terkait resiko kredit perbankan agar dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi perbankan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai dasar dalam hal mengestimasi resiko perbankan dan faktor- faktor yang mempengaruhinya. Adapun bagi nasabah, hasil empirik bisa digunakan sebagai acuan pertimbangan untuk menyimpan dana atau melakukan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'hadini, N., & Kusumawardhani, A. (2016). Analisis Pengaruh Bank Size, LDR, BOPO, Pertumbuhan Kredit, Dan CAR Terhadap Non Performing Loan. *Diponegoro Journal of Management* , 5.
- Akbar, D. A. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(2).
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1). <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Aprilianti, I., & Dina, S. A. (2021). Pengaturan Bersama Ekonomi Digital Indonesia. *Center for Indonesian Policy Studies*, 30.
- Ardila, D., Andriana, I., & Ghasarma, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1091>
- Arifin, Z., & Zubaidah, S. (2020). Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003), h. 245 1. *LAN TABUR : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Astrini, Km. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size Terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4(1).
- Azrial Akbar, M., & Setiawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal pada Non Performing Loan (NPL) (Studi Empiris Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020) Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Bholat, D. M., Lastra, R. M., Markose, S. M., Miglionico, A., & Sen, K. (2017). Non-Performing Loans: Regulatory and Accounting Treatments of Assets. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2776586>
- Boudriga, A., Taktak, N. B., & Jellouli, S. (2010). Bank specific, business and institutional environment determinants of banks nonperforming loans: Evidence from MENA countries. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue September).
- Caroline Barus, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 6).
- Christina, D, W., & Tri Damayanti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>
- Christopher H & Bengawan, H. R. (2020). The Effect of Capital Aset and Liability Ratio on Non-Performing Loan. *Jurnal Akuntansi*, 23(3). <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.612>

- Clichici, D. (2014). Banking System Fragility: Case of the Republic of Moldova. *Scientific Papers Series Management, Economic Engineering in Agriculture and Rural Development*, 14(1).
- Daisy, A., Palupi, A., Azmi, F., (2019). Faktor – Faktor yang mempengaruhi NPL pada Perbankan di Indonesia. In *INDICATORS*. 1, (2). <http://indicators.iseisemarang.or.id/index.php/jebis>
- Dao, L. K. O., Nguyen, T. Y., Hussain, S., & Nguyen, V. C. (2020). Factors affecting non-performing loans of commercial banks: The role of bank performance and credit growth. *Banks and Bank Systems*, 15(3). [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.05](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.05)
- Darmansyah, K., Usman, B., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2015). Determinan Non Performing Loan (NPL) pada Industri Perbankan Determinan Non Performing Loan (NPL) pada Industri Perbankan (Bukti Empiris Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Dewanto, B. (2022). Analysis of Macroeconomic Factors Affecting Non-Performing Loans in Multinational Banking in Indonesia. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 7, Issue 11).
- Dwihandayani, D. (2017). Analisis Kinerja NPL di Indonesia dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi NPL. *Jurnal Ekonomi Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, 22(3).
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 14, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Erzha, E. L., Sudarma, M., & Rahman, A. F. (2019). The Effect of Loan and Intellectual Capital on Profitability with Credit Risk as Moderating. *Jurnal Economia*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/economia.v15i2.23725>
- Eugene F. Brigham dan J.F. Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Fajar, H., & Umanto. (2017). The impact of macroeconomic and bank-specific factors toward non-performing loan: Evidence from Indonesian public banks. *Banks and Bank Systems*, 12(1). [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(1\).2017.08](https://doi.org/10.21511/bbs.12(1).2017.08)
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 3(Sendi_U 3).
- Gambo, E.-M. J., Abdul-Rahman, A., & Ibrahim, M. (2017). Determinants of Non-Performing Loans in Nigerias Deposit Money Banks. *Archives of Business Research*, 5(1). <https://doi.org/10.14738/abr.51.2368>
- Ghasarma, R., Muthia, F., Umrie, R. M. A., Sulastri, & Arianto, B. (2019). The Influence of Financial Inclusion on Credit Risk in Commercial Banks in Indonesia. In *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19 (2). www.jab.fe.uns.ac.id

- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 6(28).
- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1416>
- Handriani, M. S., Isnurhadi, Yuliani, & Sulastri. (2021). The Effect of Inflation Rate, Rupiah Exchange Rate, World Oil Prices, and World Gold Prices on Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). *International Journal of Business, Economics & Management*, 4(2), 363–371. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v4n2.1701>
- Harimurti, C., & Sofyan, M. (2022). Factors Affecting Non-Performing Loans in State-Owned Banking. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Junianti, P., Wibowo, N. M., & Hartati, C. S. (2023). Pengaruh CAR dan NPL terhadap Profitabilitas melalui LDR, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*. 1(2). <https://doi.org/10.59024/jise.v1i2.94>
- Kartikasary, M., Marsintauli, F., Serlawati, E., & Laurens, S. (2020). Factors affecting the non-performing loans in Indonesia. *Accounting*, 6(2), 97–106. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.12.003>
- Khan, M. A., Siddique, A., & Sarwar, Z. (2020). Determinants of non-performing loans in the banking sector in developing state. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 135–145. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2019-0080>
- Khoirunisa, H., Monalisa Hutaaruk, C., & Muchtar, S. (2022). Factors Affecting Non-Performing Loans of Conventional Banking: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(1). <https://doi.org/10.46799/jurnalsyntaxtransformation.v3i1.494>
- Kjosevski, J., & Petkovski, M. (2021). Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans: the case of baltic states. *Empirica*, 48(4). <https://doi.org/10.1007/s10663-020-09491-5>
- Laskarsari, P. H. (2021). Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio, Gross Domestic Product Dan Suku Bunga Bank Terhadap Non Performing Loan Pada Bank BUMN Di Indonesia. In *Hayam Wuruk Perbanas* (Vol. 21, Issue 1).
- Lestari, D. D., & Sampurno, D. S. (2022). Analisis Pengaruh Loan Growth, CAR, NFC dan Bank Size terhadap NPL pada masa Pandemi covid 19, *Diponegoro Journal of Managemnet*, 11.
- Lidyah, R. (2016). *Dampak Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nonperforming Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*.

- Mattunruang, A. A. (2019). Pengaruh Non Performing Loans (NPL) Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris dari Bank Komersial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Ekonometriks (Ekonomi, Manajemen, Akuntansi)*, 6(1), 52–60.
- Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional, *Jurnal 2*(2)
- Ozili, P. K. (2019). Non-performing loans and financial development: new evidence. *Journal of Risk Finance*, 20(1). <https://doi.org/10.1108/JRF-07-2017-0112>
- Permata Sari, D., Danarti Hascaryani, T., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, M. (2019). *Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loans pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Periode 2011-2015*.
- Pham, H. N. (2021). How Does Internal Control Affect Bank Credit Risk in Vietnam? A Bayesian Analysis. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.873>
- Pramita, C. (2023). Pengaruh BI-Rate, Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio terhadap Kredut Bermasalah pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.
- Prawira, R., & Wiryono, S. K. (2020). Determinants of non-performing loans in state-owned banks. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.i>
- Putri, L. T. C., & Pohan, F. S. (2022). FAKTOR-FAKTOR PENENTU NON-PERFORMING LOAN PADA BANK KOMERSIAL DI INDONESIA. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Teknososiopreneur*, 1(1). <https://doi.org/10.31326/bimtek.v1i1.1253>
- Rabbani, M. N., & Rahadian, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap NPL Bank BUMN. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2444. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2326>
- Radivojević, N., Cvijanović, D., Sekulic, D., Pavlovic, D., Jovic, S., & Maksimović, G. (2019). Econometric model of non-performing loans determinants. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, 520. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2019.01.015>
- Rahmani, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, LDR, BOPO terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1). <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8950>
- Ross, S. A. (1973). The economic theory of agency: The Principal's Problem. In *American Economic Review* (Vol. 63, Issue 2).
- Singh, S. K., Basuki, B., & Setiawan, R. (2021). The Effect of Non-Performing Loan on Profitability: Empirical Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 709–716. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0709>

- Siswanto, S. (2018). Membangun Citra Perusahaan. In *Handbook of Public Relations*.
- Soekapdjo, S., & Tribudhi, D. A. (2020). Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kredit bermasalah perbankan konvensional di Indonesia. *J A*, 17(2), 278–286. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Suryani, I., Africa, L. A., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2021). *Pengaruh CAR, LDR, ROA dan BOPO terhadap NPL pada Bank Umum Swasta Nasional*. 4(2), p. www.ojk.go.id
- Syahid, D. C. N. (2016). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kredit Bermasalah Serta Dampaknya Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Menurut PSAK 55. *Jurnal Perbanas*, 2(1).
- Umar, M., & Sun, G. (2016). Non-performing loans (NPLs), liquidity creation, and moral hazard: Case of Chinese banks. *China Finance and Economic Review*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40589-016-0034-y>
- Wardani, A. P., & Haryanto, A. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan (NPL) Di Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Wood, A., & Skinner, N. (2018). Determinants of non-performing loans: evidence from commercial banks in Barbados. *The Business & Management Review*, 9(3).
- Wulandari, B., Khetrin, K., & Seviyani, K. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, Capital Adequacy Ratio, Ukuran Bank Dan Inflasi Terhadap Non Performing Loan (NPL) Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2236>
- Yuzevin, T., Atmaja, H., & Hirawati, H. (2021). Determinan Tingkat Kredit Macet Bank Umum Konvensional Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Zariyawati, M. A., Hirnissa, M. T., & Muhammad-Mujb, K. A. (2021). Determinant Factors of Non-Performing Loan among Non-Bank Financial Intermediaries in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 16(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v16n8p48>